

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Masalah karakter selalu menjadi perhatian di setiap negara, baik di negara maju maupun negara berkembang seperti Indonesia. Berbagai bentuk krisis karakter di Indonesia, seperti maraknya korupsi, kebohongan serta penipuan publik, maraknya pornografi kriminalitas dan konsumsi peredaran narkoba menunjukkan bahwasannya kualitas karakter orang Indonesia masih rendah. Peristiwa tersebut tentunya mempengaruhi moral masyarakat khususnya di kalangan remaja. Padahal, masa remaja ialah masa transisi yang sangat penting bagi pembentukan karakter pemuda. Prevalensi fenomena ini sangat mempengaruhi perkembangan kepribadian di usia muda, dan tidak menutup kemungkinan justru megarah pada penurunan kepribadian.

Karakter sudah ada pada manusia sejak lahir dan dibentuk oleh lingkungan di sekitarnya. Karakter yang sudah ada sejak seseorang lahir kemungkinan merupakan karakter yang baik, namun dibawah pengaruh lingkungan yang buruk, karakter tersebut dapat berubah menjadi karakter yang buruk dan begitupun sebaliknya. Pembentukan kepribadian atau karakter tentunya harus datang dari pribadi atau dalam keluarga terutama orang tua sebagai pendidik. Pembangunan karakter adalah megaproyek yang sulit dan membutuhkan banyak usaha dan energy. Dibutuhkan komitmen, ketekunan, proses, metode, waktu serta yang terpenting adalah contoh yang baik.

Menurut Yunita et.al dalam Hidar Amaruddin, keluarga adalah lingkungan paling fundamental untuk mendidik anak dari yang tidak baik menjadi baik.³ Oleh karena itu. Sebuah keluarga harus memiliki kesadaran bahwa karakter bangsa sangat tergantung pada pendidikan karakter anak-anak mereka dalam

³ Amaruddin Hidar, *Membentuk Karakter Santun Anak Masa Kini (Peran Tri Pusat Pendidikan)*, (Banyumas: CV. Amerta Media, 2020)

keluarga. Namun, terbatasnya orang tua terhadap pengontrolan dan pembentukan sikap anak dapat dicapai melalui pendidikan di sekolah.

Pendidikan di sekolah membantu membentuk sikap dan memberi mereka pengetahuan tentang apa yang baik, apa yang buruk, apa yang boleh dan apa yang tidak boleh. Sebagaimana sambutan yang disampaikan oleh Menteri Pendidikan Nasional dalam peringatan Hari Pendidikan Nasional 2 Mei tahun 2010, bahwasannya pendidikan karakter merupakan suatu keharusan sebab pendidikan tidak hanya menjadikan siswa cerdas akan tetapi juga memiliki budi pekerti serta sopan santun sehingga keberadaannya tidak hanya bermakna baik bagi dirinya sendiri akan tetapi juga bagi masyarakat pada umumnya.

Sebagaimana yang pernah dikatakan Megawangi bahwasannya pendidikan karakter menjadi solusi dalam menjawab permasalahan yang ada di negeri ini.⁴ Dalam pendidikan karakter di sekolah/madrasah, semua komponen atau *stakeholder* harus terlibat termasuk komponen-komponen dari pendidikan itu sendiri yang meliputi isi kurikulum, proses pembelajaran, pengelolaan sekolah, pemberdayaan sarana prasarana serta etos kerja dari seluruh warga di lingkungan sekolah. Kegiatan pembinaan kesiswaan yang selama ini diselenggarakan di sekolah juga merupakan salah satu media yang potensial untuk membentuk karakter serta meningkatkan mutu akademik siswa. Salah satu kegiatan pendidikan tambahan yakni dengan mengikuti kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah atau OSIS. Kegiatan ini dapat berperan dalam membentuk karakter pelajar sesuai dengan nilai dan juga norma yang ada. Selain itu, tentu saja pembentukan karakter tersebut tidak luput dari peran seorang pembina dalam OSIS.

MAN 1 Nganjuk merupakan salah satu madrasah terpopuler di Nganjuk. Salah satu keunggulan madrasah ini ialah perkembangan moral siswa dibandingkan dengan sekolah lainnya. MAN 1 Nganjuk juga merupakan madrasah dengan prestasi segudang, baik itu dari segi prestasi akademik

⁴ Megawangi, R. *Semua Berawal Pada Karakter*, (Jakarta: Lembaga Penerbitan FE UI, 2007)

maupun non akademik. Hal ini diperkuat dengan penilaian sikap dan perilaku masyarakat terhadap siswa MAN. Belum pernah terdengar kerusuhan seperti huru hara atau tindakan kriminal lainnya.⁵ Berikut merupakan daftar prestasi akademik maupun non akademik siswa MAN 1 Nganjuk:

No	NAMA	KELAS	JENIS LOMBA	PRESTASI	TINGKAT	PELAKSANAAN
1	AMANDA DEVIANA	XI MIPA-1	Olimpiade Sains Nasional (OSN) Bidang Study Biologi	Juara 1	Kabupaten	Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Nganjuk (24 Agustus 2022)
2	DOVY AGUNG NURHAYATI	XI MIPA-1	Olimpiade Sains Nasional (OSN) Bidang Study Astronomi	Juara 1	Kabupaten	Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Nganjuk (22 Agustus 2022)
3	MUHAMMAD RAFI NUR FIRMANSYAH	XI Agama	Olimpiade Bahasa Arab 5 (OBA5 2022)	Juara 3	Propinsi	Forum MGMP Bahasa Arab Se-Indonesia (3 September 2022)
4	AYDA DESTRIA RIZKI	X - 9	Musabaqah Fahmil Qur'an (MFQ) Putri	Juara 1	Kabupaten	Sekretaris Daerah Kabupaten Nganjuk (10 September 2022)
	AINUN NI'MAH	X - 3				
	IMAS AYU KINASIH	X - 9				
5	MUHAMMAD RAFI NUR FIRMANSYAH	XI Agama	Musabaqah Fahmil Qur'an (MFQ) Putra	Juara 3	Kabupaten	Sekretaris Daerah Kabupaten Nganjuk (10 September 2022)
	JAUHAR NEHRU HADININGRAT	XI Agama				
	AUVA RIKZANA AZMA AFARAT AL HADY	XI MIPA-4				
6	ADISTIRA FAJAR PRATAMA	XI Agama	Musabaqah Syarhil Qur'an (MSQ) Putra	Juara 1	Kabupaten	Sekretaris Daerah Kabupaten Nganjuk (10 September 2022)
	MUHAMMAD FATCHUR ROHMAN	XI Agama				
	MUHAMMAD AZWAR ANAS	X - 9				
7	SAYALIN ZUHRIA FIRDAUS	X - 9	Musabaqah Syarhil Qur'an (MSQ) Putri	Juara 1	Kabupaten	Sekretaris Daerah Kabupaten Nganjuk (10
	IZZA ZASKIA	X - 9				

⁵ Observasi Juni-Agustus 2022

	MUALIF NILNA KHOIRRUHANANDA PUTRI	XI MIPA-2				September 2022)
8	MOHAMMAD IRVAN ROMADONI	XI IPS_2	Festival Teater Pelajar dan Mahasiswa Nasional	JUARA 2 (Penyaji terbaik)	Nasional	Universitas Negeri Surabaya 14 Oktober 2022
9	MUHAMMAD SATRIO MUFID MAFENDI	XII MIPA_1	Festival Teater Pelajar dan Mahasiswa Nasional	JUARA 1 (Aktor terbaik)	Nasional	Universitas Negeri Surabaya 14 Oktober 2022
10	DYAH AYU UMMU BADI'AH	XII AGAMA	Festival Teater Pelajar dan Mahasiswa Nasional	JUARA 3 (Sutradara terbaik)	Nasional	Universitas Negeri Surabaya 14 Oktober 2022
11	MUKLAS QURROTINA	XII Bahasa	Vestival Banjari Tingkat SMA/MA/SMK Se Jawa Timur	JUARA HARAPAN 1	Nasional	UNIVEESITAS NAHDLATUL ULAMA SURABAYA (UNUSA) Pada tgl 16 Oktober 2022
12	MUHAMMAD ILHAM MUSTHOFA	XI IPS_3				
13	ADHISTIRA FAJAR PRATAMA	XI AGAMA				
14	MOHAMMAD IQBAL	XI AGAMA				
15	M.WILDAN MUZAKKI	XI MIPA_2				
16	IDA MAHSUNAH	XII IPS_1				
17	BINTI KUNHIN NI'MAH	XII MIPA_1				
18	LEA VATHRO QOTHRUNNADA	XII MIPA_2				
19	MEILINTA AKBINA	XI MIPA_1				
20	ISNAINI KHOIRIYAH	X_9				
21	SAIFUL MUSTHOFA	XI MIPA 1	LKBB Pusaka, Lomba PBB, Variasi dan Formasi	JUARA 2	Propinsi	SMA NEGERI 1 KREMBUNG SIDOARJO 12 November 2022
22	M.THORIQUL MUWAFFIQ	X-4				
23	M.MUNIF KHAIRULLAH	X-5				
24	RIFA NANDA NUR ISMANA PUTRA	X-5				

25	M. IFFAT JAVIER	X-4				
26	AHMAD BURHANUL FATA	X-4				
27	FERDYGO HENDRA PURWANTRA	XI-MIPA 2				
28	REZHA FEBRI ANGGARA	X-4				
29	VICKY CHANDRA SAPUTRA	X-1				
30	DIMAS ADI CANDRA	X-4				
31	M. IRSYAD ABIDIN	X-3				
32	M. HAIKAL NUR SYAFILLA	X1				
33	DAVANSYA MAULANA FARIZKY	XI IPS 2				
34	FERDIANSYAH	XI MIPA 2				
35	M RIDWAN MA'ARIF	XI IPS - 2				
36	M AZRIL FADILA	X-1				
37	MUKLAS QURTOTINA	XII BHS				
38	ADHISTIRA FAJAR PRATAMA	XI AGAMA				
39	MOH.IQBAL	XI AGAMA				
40	M.WILDAN MUZAKI	XI IPA 2				
41	ILHAM MUSTHOFA	XI IPS 3				
42	FIRDAUSI ULFA	XII MIPA 3				
43	IDA MAHSUNAH	XII IPS 1				
44	BINTI KUNHIN NI'MAH	XII IPA 1				
45	LEA VATHRO QOTHRUNNADA	XII IPA 2				
46	MEILINTA AKBINA	XI IPA 1				
47	AHMAD ROZIN ROMYANSYAH	XI IPA.4	Jurnalis Raimuna Cabang Nganjuk	JUARA 1	Kabupaten	Kwartir Cabang Nganjuk, 22 - 26 Nopember 2022 di Desa Bareng, Sawahan.
	NA'IMATUL UMAMAH	XI.IPA.1				
	FERDIGO HENDRA P.	XI IPA.2				
48	RACHMAT BAGUS	XI IPS.	Poster Digital	JUARA 1	Kabupaten	Kwartir Cabang

	MARDIYONO.	2	Raimuna Cabang Nganjuk			Nganjuk, 22 - 26 Nopember 2022 di Desa Bareng, Sawahan.
	MAY VIVIANA N. S.	XI IPS. 2				
	CINDI SUFI S.	XI IPA. 3				
49	AHMAD MIFTAKHUL FAUZI.	XI IPA.3	PlayStation (PS) Raimuna Cabang Nganjuk	JUARA 2	Kabupaten	Kwartir Cabang Nganjuk, 22 - 26 Nopember 2022 di Desa Bareng, Sawahan.
		BUDI SANTOSO.				
50	NINDA WAHYU P.	XI IPA.4	Short Movie Raimuna Cabang Nganjuk	JUARA 3	Kabupaten	Kwartir Cabang Nganjuk, 22 - 26 Nopember 2022 di Desa Bareng, Sawahan.
51	RENI RAHMAWATI.	XI IPS.1	Jurnalis Raimuna Cabang Nganjuk	JUARA FAVORIT JURNALIS	Kabupaten	Kwartir Cabang Nganjuk, 22 - 26 Nopember 2022 di Desa Bareng, Sawahan.

Dari pembahasan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian di MAN 1 Nganjuk berkaitan tentang peran seorang pembina OSIS dalam membentuk karakter siswa di MAN 1 Nganjuk dengan judul ***Peran Pembina Organisasi Siswa Intra Sekolah dalam Membentuk Karakter Siswa di MAN 1 Nganjuk.***

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini memiliki tujuan dan ruang lingkup yang jelas, maka permasalahan yang akan dikaji dapat difokuskan dalam pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana peran Pembina OSIS sebagai motivator dalam membentuk karakter siswa di MAN 1 Nganjuk?
2. Bagaimana peran Pembina OSIS sebagai pembimbing dalam membentuk karakter siswa di MAN 1 Nganjuk?
3. Bagaimana peran Pembina OSIS sebagai evaluator dalam membentuk karakter siswa di MAN 1 Nganjuk?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan karena memiliki tujuan. Tujuannya ialah untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam latar belakang dan rumusan masalah. Adapun berdasarkan fokus penelitian di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan peran Pembina OSIS sebagai Motivator dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk
2. Untuk mendeskripsikan peran Pembina OSIS sebagai Pembimbing dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk
3. Untuk mendeskripsikan peran Pembina OSIS sebagai Evaluator dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk

D. Kegunaan Penelitian

Hakikat dari sebuah penelitian ialah kegunaannya dalam hal perkembangan ilmu pengetahuan. Maka, penulis berharap dengan adanya penelitian ini akan berguna baik dalam aspek teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis, yakni menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan. Khususnya mengenai gambaran pengetahuan tentang peran dari pembina OSIS dalam membentuk karakter siswa, serta dapat dijadikan sebagai bahan penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis, yakni dapat dijadikan bahan rujukan untuk meningkatkan peran dari pembina OSIS dalam membentuk karakter siswa. Selain itu, juga dapat memberikan kegunaan praktis sebagai berikut :

- a. Bagi pemerintah

Bagi pemerintah sebagai penentu kebijakan diharapkan dapat berguna untuk bahan peninjauan dan juga evaluasi kebijakan pendidikan yang ada.

- b. Bagi Lembaga Pendidikan

Bagi Lembaga Pendidikan, penelitian ini diharapkan berguna sebagai masukan dan juga pertimbangan pendidikan yang ada di lembaga.

c. Bagi Kepala Sekolah

Bagi Kepala Sekolah beserta jajarannya selaku manajer dalam sebuah lembaga pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan evaluasi serta pertimbangan dalam mengambil kebijakan dan strategi pendidikan yang akan diterapkan.

d. Bagi Guru

Bagi Guru, penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih efisien.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi dalam menyusun karya ilmiah sejenis.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini bertujuan untuk memberikan pemaparan definitif serta pembatasan istilah yang digunakan, sehingga tidak terjadi salah penafsiran. Adapun penegasan istilah dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni penegasan konseptual dan penegasan operasional yang akan peneliti deskripsikan sebagai berikut :

1. Penegasan Konseptual

Secara konseptual, penegasan istilah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

a. Peran

Peran adalah seperangkat tanggung jawab atau tugas yang diberikan kepada individu atau organisasi yang perlu dilakukan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “Peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat”.⁶

⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007),

b. Pembina OSIS

Pembina dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dimaksud dengan pembina ialah orang yang membina; alat untuk membina; pembangun.⁷Pembina merupakan tugas tambahan bagi guru sekolah, sedangkan pembina OSIS berarti seorang yang diberi tugas tambahan untuk memberikan pembinaan dan mengarahkan Organisasi Siswa Intra Sekolah.

c. Karakter Siswa

Secara bahasa, istilah karakter berasal dari kata Yunani *kharakter* yang berasal dari kata "*Kharassein*" yang artinya mengukir atau memahat hingga terbentuk sebuah pola. Sedangkan dalam KBBI karakter diartikan sebagai tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.⁸

Karakter siswa merupakan sifat dan juga perilaku yang berhubungan dengan siswa, dan karena siswa terbiasa mengulang-ulang kegiatan tersebut sehingga kemudian dilakukan secara spontan

2. Penegasan Operasional

Adapun penegasan istilah secara operasional dalam penelitian yang berjudul "*Peran Pembina OSIS dalam Membentuk Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk*" ini ialah mengenai bagaimana peran pembina OSIS dalam membentuk karakter siswa. Dalam hal ini, peneliti ingin mendeskripsikan peran Pembina OSIS sebagai motivator, pembimbing, dan evaluator dalam membentuk karakter siswa.

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), edisi 3, hal. 6

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), edisi 3, hal. 682

F. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasannya, penulis akan menyusun penelitian ini dalam enam bab, dimana masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang saling berkaitan. Adapun rincian sistematika pembahasannya ialah sebagai berikut :

Bab I, ialah pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II, ialah kajian teori yang berisi uraian pembahasan teori yang berkaitan dengan judul penelitian. Dalam bab ini terdiri dari kerangka teori yang akan memuat penjelasan mengenai peran dan fungsi pembina OSIS, konsep karakter siswa, penelitian terdahulu dan paradigme penelitian.

Bab III, ialah metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV, ialah hasil penelitian yang akan memberikan deskripsi data dan temuan penelitian.

Bab V, ialah pembahasan. Dalam bab ini diuraikan analisis dari data dan temuan penelitian yang dideskripsikan dalam bab sebelumnya.

Bab VI, ialah penutup yang berisi kesimpulan dari pembahasan penelitian, saran-saran serta penutup.